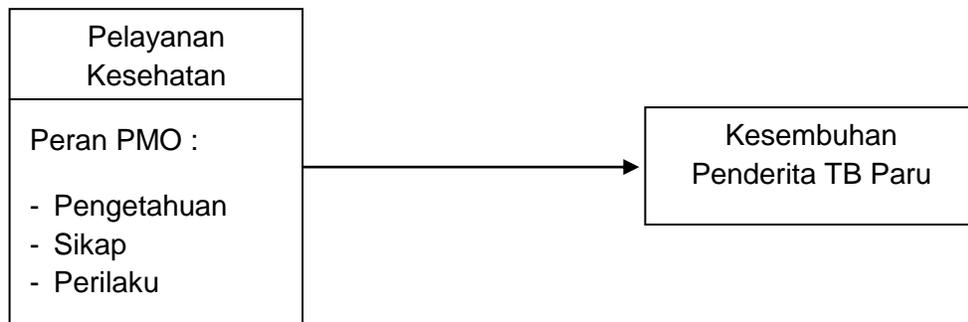


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis

1. Terdapat hubungan pengetahuan PMO dengan kesembuhan penyakit TB Paru.
2. Terdapat hubungan sikap PMO dengan kesembuhan penyakit TB Paru.
3. Terdapat hubungan praktik/perilaku PMO dengan kesembuhan penyakit TB Paru.

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional* dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap dan praktik/perilaku PMO dan variabel terikat adalah kesembuhan penderita penyakit TB Paru.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas yang diteliti adalah pengetahuan, sikap dan perilaku PMO.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesembuhan penderita penyakit TB Paru.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
1.	Pengetahuan PMO	Pengetahuan PMO tentang penyakit TBC, dan peran-peran serta tugas PMO yaitu mengawasi pasien saat minum obat, memberi dorongan agar mau berobat, dan mengingatkan pasien untuk periksa ulang dahak.	Kuesioner	Ordinal	Tidak Normal, Baik : $x > 12$ Kurang : $x < 12$
2.	Sikap PMO	Reaksi atau respon PMO tentang peran PMO pada penderita dengan pengobatan strategi DOTS.	Kuesioner	Ordinal	Baik: $x > 28$ Kurang : $x < 28$
3.	Praktik/perilaku PMO	Tindakan yang dilakukan oleh PMO terhadap penderita dengan pengobatan strategi DOTS.	Kuesioner	Ordinal	Baik : $x > 14$ Kurang : $x < 14$

Tabel 3.1
Definisi Operasional (Lanjutan)

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
4.	Kesembuhan	Pasien yang telah menyelesaikan pengobatan strategi DOTS secara lengkap dan pemeriksaan dahak paling sedikit dua kali berturut-turut yaitu pada akhir bulan ke-2 dan akhir bulan ke-6 dan dinyatakan sembuh/tidak sembuh oleh dokter berdasarkan catatan rekam medis.	Catatan medis (kartu pengobatan tuberkulosis)	Nominal	Sembuh : 1 Tidak Sembuh : 0

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi penelitian ini adalah semua PMO yang ada di Puskesmas Bandarharjo Semarang pada tahun 2015 yaitu sebanyak 69 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki. Sampel akan diteliti sebanyak 69 orang tetapi hanya ada 52 orang yang dapat peneliti wawancarai karena yang lain tidak dapat ditemui jadi 17 orang sisanya harus di *drop out* atau

dikeluarkan dari sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel dengan cara *consecutive sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan mengambil semua anggota populasi yang menjadi sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan ciri-ciri atau sifat tertentu berkaitan dengan karakteristik populasi (*purposive sampling*). Sampel yang diambil adalah yang memenuhi ketentuan sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) PMO penderita tuberkulosis paru dengan BTA positif yang sudah selesai masa pengobatan selama 6 bulan yang dinyatakan sembuh/tidak sembuh oleh dokter berdasarkan catatan rekam medis.
- 2) Dapat dilacak alamat rumahnya dan bersedia mengikuti penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) PMO yang masih aktif dalam pengawasan pengobatan penderita tuberkulosis paru.

G. Instrumen

Pengumpulan data pada penelitian ini baik variabel bebas maupun terikat dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang ditanyakan langsung kepada responden. Data responden terdiri dari nama, umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan. Kuesioner ini terdiri dari pertanyaan untuk mengukur pengetahuan, sikap dan perilaku responden. ⁽³⁵⁾

Setelah instrumen yang digunakan berupa kuesioner sebagai alat peneliti selesai disusun. Kemudian dilakukan uji normalitas, uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Normalitas

Uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan dalam penelitian bersifat normal atau tidak normal. Dalam penyajian data, *mean* digunakan apabila data berdistribusi normal dan *median* untuk data berdistribusi tidak normal. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* (jika sampel < 30) dan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (jika sampel \geq 30). Keluaran hasil uji adalah dengan melihat z hitung yang dibandingkan dengan z tabel, bila z hitung < z tabel artinya z hitung masih diantara nilai -1,96 sampai dengan 1,96, maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Atau cara yang paling praktis yaitu dengan melihat besarnya nilai signifikansi atau *p-value*, jika nilai *p-value* (Sig.) > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai *p-value* (Sig.) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Karena jumlah sampel yang digunakan lebih dari 30 yaitu 52 sampel, maka uji normalitas data yang digunakan adalah uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.⁽³⁵⁾

2. Uji Validitas

Validitas merupakan pernyataan tentang sejauh mana alat ukur/instrumen mengukur apa yang hendak diukur. Jika suatu instrumen mengukur dengan benar apayang akan diukur maka instrumen tersebut dikatakan valid. Uji validitas digunakan untuk mengukur relevan atau

tidaknya pengukuran dan pengamatan yang dilakukan pada penelitian. Artinya apakah kuesioner yang disusun mampu mengukur apa yang hendak diukur dengan uji korelasi antara skor pada poin pertanyaan dengan total skor kuesioner. Jika nilai signifikansi atau $p \leq 0,05$ menunjukkan hasil pengujian signifikan atau bermakna atau valid. ⁽³⁵⁾

Tabel 3.2
Validitas Pengetahuan

No.	Pertanyaan	Nilai <i>P</i> value	Keterangan
1	Apakah saudara tahu penyakit TBC/TB Paru?	0,001	Valid
2	Menurut saudara apa yang dimaksud dengan TBC/TB Paru?	0,000	Valid
3	Penyebab penyakit TBC/TB Paru adalah?	0,000	Valid
4	Penularan TBC/TB Paru melalui?	0,000	Valid
5	Bagaimana tanda-tanda atau gejala penyakit TBC/TB Paru?	0,000	Valid
6	Penyakit TBC/TB Paru dapat menular kepada anggota keluarga lain karena?	0,004	Valid
7	Cara terbaik untuk menghindari penularan terhadap orang lain adalah?	0,682	Tidak valid
8	Bagaimanakah lantai rumah yang baik?	0,000	Valid
9	Apakah fungsi ventilasi?	0,000	Valid
10	Apakah penyakit TBC/TB Paru dapat dicegah dengan imunisasi?	0,010	Valid
11	Manfaat sinar matahari pagi terhadap ruangan rumah adalah?	0,000	Valid
12	Penyakit TBC/TB Paru dapat sembuh karena apa?	-	-
13	Bagaimana peran PMO pada pasien TBC/TB Paru?	0,017	Valid
14	Apakah saudara tahu bahwa PMO harus memotivasi pasien TBC/TB Paru agar mau berobat teratur?	-	-
15	Bagaimana cara memotivasi pasien TBC/TB Paru?	0,033	Valid

Tabel 3.3
Validitas Sikap

No.	Pertanyaan	Nilai <i>P</i> value	Keterangan
1	Tugas PMO adalah memberi dorongan agar pasien bersedia melakukan pengobatan secara teratur	0,000	Valid
2	Mengawasi pasien agar minum obat secara teratur sampai selesai masa pengobatan	0,000	Valid
3	Tugas PMO adalah menganjurkan pasien untuk berhenti minum obat walaupun belum selesai masa pengobatan	0,349	Valid
4	Mengingatkan pasien untuk periksa ulang dahak pada waktu yang telah ditetapkan	0,000	Valid
5	Seorang PMO harus memberikan penyuluhan pada anggota keluarga penderita apabila ada yang mempunyai gejala-gejala TB untuk segera memeriksakan diri ke unit pelayanan kesehatan	0,000	Valid
6	Peran PMO mempengaruhi kesembuhan pasien	0,000	Valid
7	Tugas PMO bukanlah untuk mengganti kewajiban pasien mengambil obat dari unit pelayanan kesehatan	-	-

Tabel 3.4
Validitas Praktik/Perilaku

No.	Pertanyaan	Nilai <i>P</i> value	Keterangan
1	Apakah saudara selalu mengawasi pasien saat minum obat?	0,613	Valid
2	Apakah saudara selalu memberikan semangat/dorongan pada pasien agar mau berobat secara teratur?	-	-
3	Apakah saudara selalu mengingatkan pasien untuk periksa ulang dahak pada waktu yang telah ditetapkan?	-	-
4	Apakah saudara pernah memberikan penyuluhan kepada anggota keluarga pasien tentang penularan penyakit TB?	0,075	Tidak valid
5	Apakah saudara pernah mengambilkan obat untuk pasien ke unit pelayanan kesehatan?	0,054	Valid

Tabel 3.4
Validitas Praktik/Perilaku (Lanjutan)

No.	Pertanyaan	Nilai <i>P</i> value	Keterangan
6	Apakah saudara mengetahui jadwal pengambilan obat selama dua bulan pertama?	0,447	Tidak valid
7	Bagaimana jadwal pengambilan obat selama dua bulan pertama?	0,000	Valid
8	Bagaimana jadwal pengambilan obat selama empat bulan pertama?	0,000	Valid
9	Selama dua bulan pertama (minum obat tiap hari) apakah saudara pernah terlambat mengingatkan untuk minum obat?	0,050	Valid
10	Selama empat bulan berikutnya (minum obat tiga kali seminggu) apakah saudara pernah terlambat mengingatkan untuk minum obat?	0,607	Tidak valid

3. Uji Reliabilitas

Reliabel adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana pengukuran individu-individu pada situasi yang berbeda menghasilkan hasil yang sama. Perhitungan reliabilitas dilakukan pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah memiliki validitas. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika hasil pengukuran dengan instrumen tersebut konsisten secara terus menerus atau apabila nilai α *cronbach* minimal 0,7 atau $\geq 0,7$.⁽³⁴⁾

Tabel 1.5 Tabel Ringkas Validitas

No.	Variabel	Nilai α <i>cronbach</i>	Keterangan
1	Pengetahuan	0,671	Tidak reliabel
2	Sikap	0,624	Tidak reliabel
3	Praktik/Perilaku	0,371	Tidak reliabel

H. Cara Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Pengumpulan data menggunakan metode wawancara kepada PMO. Data dikumpulkan dengan cara mengumpulkan daftar pertanyaan untuk mendapatkan data mengenai pengetahuan, sikap dan praktik/perilaku PMO.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan yaitu lewat catatan rekam medis pasien di Puskesmas Bandarharjo.

I. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dilakukan data *editing*, *coding*, *tabulating* dan *entrying* ke dalam program komputer. Dilakukan analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi-square*, apabila tidak memenuhi syarat maka digunakan uji alternatif yaitu *fisher exact test*. Selanjutnya jika data salah satu variabel nilai $p < 0,25$ diuji lagi dengan analisis multivariat dengan uji regresi logistik. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.00 for windows*.

1. *Editing*

Editing adalah pengecekan jumlah kuesioner dan kelengkapan data, diantaranya kelengkapan identitas, lembar kuesioner dan kelengkapan isian kuesioner, sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi segera oleh peneliti.

2. *Coding*

Coding adalah pemberian kode berupa angka untuk memudahkan pengolahan data. Angka yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada pertanyaan tingkat pengetahuan 0 dan 1, angka 1 untuk jawaban yang sesuai dengan ketentuan (benar) dan angka 0 untuk jawaban yang tidak memenuhi ketentuan (tidak benar). Angka yang digunakan untuk pertanyaan tentang sikap dengan kategori mendukung dan kurang mendukung dengan skor 1-5. Untuk jawaban baik dengan angka 5 untuk jawaban sangat setuju, 4 untuk jawaban setuju, 3 untuk jawaban kurang setuju, 2 untuk jawaban tidak setuju dan 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. Dan untuk pertanyaan tentang perilaku digunakan angka 0 dan 1. Untuk jawaban baik angka 1 untuk jawaban “ya” dan angka 0 untuk jawaban “tidak”

3. *Tabulating*

Tabulasi adalah mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan dalam tabel yang sudah disiapkan. Setiap pertanyaan yang sudah diberi nilai, hasilnya dijumlahkan dan diberi kategori sesuai dengan jumlah pertanyaan pada kuesioner.

4. *Entering*

Entry adalah memasukkan data yang diperoleh menggunakan fasilitas komputer dengan menggunakan sistem atau program *SPSS 16.00 for windows*.

J. Analisis Data

Pada penelitian ini, data yang terkumpul dianalisa dengan rumus *chi-square* yang diolah menggunakan *SPSS 16.00 for windows*. Pada penelitian ini, data yang terkumpul dianalisa dengan rumus *chi-square* yang diolah menggunakan *SPSS 16.00 for windows*.

1) Analisis Univariat

Analisa ini digunakan untuk menjelaskan dan menggambarkan setiap variabel penelitian dan hasil pengolahan data. Disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.

2) Analisis Bivariat

Analisis yang digunakan untuk menguji hubungan dua variabel dengan *Chi-square Test*. Variabel bebas yaitu pengetahuan, sikap dan praktik/perilaku PMO dengan variabel terikat yaitu kesembuhan penderita penyakit TB Paru.

Dengan :

Ha : Ada hubungan pengetahuan, sikap dan praktik/perilaku PMO dengan kesembuhan penderita penyakit TB Paru.

H0 : Tidak ada hubungan pengetahuan, sikap dan praktik/perilaku PMO dengan kesembuhan penderita penyakit TB Paru.